



**HAMBATAN MAHASISWA PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI SE-
KABUPATEN ROKAN HILIR TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

DISUSUN OLEH:

NAMA : NURTIKA SARI

NPM : 156210092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2019**

ABSTRACT

Nurtika Sari, 2019. Research. Barriers to Student Field Practice Program Indonesian Language and Literature Education Study Program in the Implementation of Learning in Rokan Hilir State High Schools.

In the implementation of learning also encountered phenomena such as the existence of some Students of the Field Practice Program of the Indonesian Language and Literature Education Study Program who experience obstacles in teaching. The problem in this research is Are Students of the Field Practice Program of the Indonesian Language and Literature Education Study Program in implementing learning in SMA Negeri in Rokan Hilir District experiencing obstacles during preliminary activities, core activities and closing activities? The purpose of this study is to describe, analyze, and interpret the Obstacles of the Field Practice Program Students of the Indonesian Language and Literature Education Study Program in implementing learning at the State High Schools in Rokan Hilir District during preliminary activities, core activities, closing activities. The method in this research is the description method. The theory in this study is the theory of FKIP-UIR PPL Handbook (2017). Based on the research results of the Barriers to Field Practice Program of Indonesian Language and Literature Education Study Program in the implementation of learning in SMA Negeri of Rokan Hilir District experiencing obstacles in the implementation of preliminary activities with a percentage of 96.87% (34.37% + 62.5%). This percentage is in the quite good category with a percentage of less than 76% - 100%. Students of the Field Practice Program of the Indonesian Language and

Literature Education Study Program in the implementation of teaching in high schools throughout the Rokan Hilir District experienced obstacles in the implementation of core activities with a percentage of 99.32% (29.91% + 69.41%), and were in the category enough with a percentage in the range of 76% - 100%. Students of the Field Practice Program of the Indonesian Language and Literature Education Study Program in the implementation of teaching at SMA Negeri in Rokan Hilir Regency in the implementation of closing activities with a percentage of 53.12% and in the category of not good with a percentage of less than 40% -55%. Based on the results of the study, the three hypotheses proposed in this study can be accepted.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

ABSTRAK

Nurtika Sari, 2019. Penelitian. Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir

Dalam pelaksanaan pembelajaran juga di jumpai fenomena seperti adanya sebagian Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengalami hambatan dalam mengajar. Masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir mengalami hambatan pada saat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup? Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir pada saat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskripsi. Teori dalam penelitian ini adalah teori Buku Pedoman PPL FKIP-UIR (2017). Berdasarkan hasil penelitian Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir mengalami hambatan pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan dengan persentase 96,87% (34,37%+62,5%). Persentase ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase pada kurang dari 76%-100%. Mahasiswa Program Praktik Lapangan

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir mengalami hambatan pada pelaksanaan kegiatan inti dengan persentase 99,32% (29,91%+69,41%), dan berada pada kategori cukup dengan persentase pada rentang 76%-100%. Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam pelaksanaan kegiatan penutup dengan persentase 53,12% dan berada pada kategori tidak baik dengan persentase kurang dari 40%-55%. Berdasarkan hasil penelitian, maka ketiga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima.

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian berjudul “Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir tahun pelajaran 2018/2019.

Penyelesaian penelitian ini tidak dari bantuan berbagai pihak yang memberikan data dan informasi yang diberikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan masukan dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Drs. Nazirun, M.Ed selaku pembimbing yang telah membimbing dan memberi ilmu serta semangat hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang selama ini memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.

5. Kedua orang tua yang penulis cintai dan sayangi yakni Ayahanda Amer dan Ibunda Sutiara, yang memberikan Do'a, kasih sayang, motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakak saya Noris Indah Sari, S.Pd dan abang saya Nuriyon yang selalu memberi motivasi, dorongan, dan semangat kepada penulis.

Penulis menyadari selaku hamba Allah yang tidak luput dari kekurangan dan keterbatasan, penelitian ini jauh dari kata sempurna. Namun demikian, penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bila ada kritik dan saran, penulis akan menerima dengan lapang dada.

Pekanbaru, Maret 2019

NURTIKA SARI

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang dan Masalah.....	1
1.1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.2 Masalah.....	13
1.2 Tujuan Penelitian.....	14
1.3 Ruang Lingkup, Pembatas Masalah, dan Penjelasan Istilah.....	14
1.3.1 Ruang Lingkup.....	14
1.3.2 Pembatas Masalah.....	16
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	17
1.4 Anggapan Dasar, Hipotesis, Teori.....	17
1.4.1 Anggapan Dasar.....	17
1.4.2 Hipotesis.....	18
1.4.3 Teori.....	19
1.5 Penentuan Sumber Data.....	28
1.5.1 Populasi.....	28
1.5.2 Sampel.....	29
1.6 Metodologi Penelitian.....	30

1.6.1 Metode penelitian.....	30
1.6.2 Jenis Penelitian.....	30
1.6.3 Pendekatan Penelitian.....	31
1.7 Teknik Pengumpulan Data.....	31
1.7.1 Teknik Observasi.....	31
1.7.2 Teknik Angket.....	33
1.8 Teknik Analisis Data.....	34
BAB II PENGOLAHAN DATA	
2.1 Deskripsi Data.....	36
2.2 Analisis Data.....	56
2.3 Interpretasi Data.....	77
BAB III KESIMPULAN	
3.1 Kesimpulan.....	91
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN	
4.1. Hambatan.....	93
4.2. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA.....	94
LAMPIRAN.....	96

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I Pendahuluan ini terdapat 8 bagian. Adapun 8 bagian tersebut:

(1) Latar Belakang dan Masalah, (2) Tujuan Penelitian, (3) Ruang Lingkup, (4) Anggapan Dasar, (5) Penentuan Sumber Data, (6) Metodologi Penelitian, (7) Teknik Pengumpulan Data, (8) Teknik Analisis Data

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Mengemban tugas perguruan tinggi sebagaimana tercantum dalam pancadarma Perguruan Tinggi Universitas Islam Riau, dipandang perlu melakukan usaha-usaha sinergis guna pendukung terlaksananya proses pendidikan yang dapat menghasilkan lulusan yang berdaya guna dan memiliki kompetensi yang jelas setelah menyelesaikan studi di FKIP-UIR. Salah satu bagian penting dalam pancadarma Perguruan Tinggi UIR tersebut adalah penyelenggaraan pendidikan. Selanjutnya, untuk memantapkan penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan di kelas harus diikuti dengan Program Pengalaman Lapangan (PPL) atau Kuliah Praktik Lapangan Pendidikan (KPLP).

Program Pengalaman Lapangan adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogi, profesional, kepribadian dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata di sekolah latihan/mitra.

Program Pengalaman Lapangan adalah salah satu kegiatan kurikuler yang merupakan kulminasi dari seluruh program pendidikan yang telah dihayati dan

dialami oleh mahasiswa di FKIP-UIR maka PPL dapat diartikan sebagai suatu program yang merupakan suatu ajang pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam rangka pembentukan guru yang profesional. Dengan demikian PPL adalah suatu program yang mempersyaratkan kemampuan aplikasi dan terpadu dari seluruh pengalaman belajar sebelumnya kedalam program pelatihan berupa kinerja dalam semua hal yang berkaitan dengan jabatan keguruan baik kegiatan mengajar maupun tugas-tugas keguruan lainnya.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan formal yang melibatkan dua belah pihak yaitu Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan siswa. Dalam hal ini Mahasiswa Program Praktik Lapangan Bahasa dan Sastra Indonesia bertugas sebagai pemegang peranan utama, hal ini karena mengajar merupakan kegiatan yang bersifat mendidik atau membimbing yang berkenaan dengan bidang pendidikan yang dilakukan dan arahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Mursell (2006:9) yang menyatakan bahwa: mengajar dapat dipandang sebagai menciptakan situasi dimana diharapkan anak-anak belajar dengan efektif. Situasi belajar terdiri dari berbagai faktor seperti anak, fasilitas, prosedur belajar, cara penilaian. Dalam situasi belajar itu ada kalanya guru menyatakan apa yang harus dilakukan oleh anak-anak didik *direction*, ada kalanya ia membimbing atau membantu anak-anak dalam menyelesaikan rencana atau tugas masing-masing *guidance*.

Dimiyati dan Mudjiono, (2006:3) Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan interaksi antara guru dengan murid dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Hamalik, (2006:162) Proses pembelajaran juga diartikan sebagai suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar, pengajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula.

Berdasarkan pendapat kedua ahli penulis dapat menyimpulkan bahwa proses pembelajaran sebagai suatu proses interaksi antara Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dengan murid dimana akan diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang berlangsung dalam suatu lokasi dan jangka waktu tertentu.

Mengajar bukanlah tugas yang ringan bagi seorang Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Di dalam mengajar Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia harus berhadapan dengan sekelompok siswa dengan sifat yang berbeda antara satu dengan lain yang memerlukan bimbingan dan pembinaan menuju kedewasaan. Seorang Mahasiswa Program Praktik Lapangan Bahasa dan Sastra Indonesia harus memiliki pengetahuan yang luas karena Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia bukan hanya menguasai materi bidang studi yang diajarkannya melainkan juga harus menguasai materi lain yang mendukung materi itu sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

Terjadinya proses belajar-mengajar, ditandai dengan adanya hubungan timbal balik antara siswa dan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Karena dalam proses ini siswa dilatih dan dibimbing untuk menyelesaikan berbagai permasalahan. Hal ini sesuai pendapat Djamarah (2006:1) bahwa: Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan, untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan. Guru dengan sadar merencanakan kegiatan pengajarannya secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran.

Pembelajaran Bahasa Indonesia pada dasarnya meliputi dua kegiatan yaitu mengajar oleh Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan belajar oleh Siswa. Di dalam belajar mengajar terdapat berbagai komponen yang harus diketahui oleh Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, diantaranya materi, metode, media, lingkungan, Mahasiswa Program Praktek Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, siswa, serta sarana dan prasarana. Lebih lanjut, Subyosubroto (2002:121) yang menyatakan bahwa “proses belajar mengajar merupakan interaksi dari komponen materi, metode, media, guru, siswa, dan lingkungannya”.

Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran harus mampu

mengorganisasi komponen tersebut dengan lancar dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mengorganisirkan komponen pembelajaran dimulai dari tahap perencanaan, kemudian tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi atau penilaian. Perencanaan pengajaran meliputi penyusunan silabus, penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran meliputi kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Tahap evaluasi meliputi bagaimana cara guru melakukan evaluasi atau penilaian.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan yaitu berhubungan dengan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah selesai melakukan Program Praktik Lapangan, Jadi penulis melakukan penelitian terhadap Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada tanggal 15 Juli 2019 melakukan observasi di SMA N 2 Bangko Pusako dengan Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Nurhasanah, S.Pd atas nama Mahasiswa (Nurma Desni Aisyah, Ayu Sundari), Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Masniar, S.Hum atas nama Mahasiswa (Ade Irma Aryanti, Aisah), Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Herawati, S.Pd atas nama Mahasiswa (Usi Karundeng). Pada hari Senin tanggal 15 Juli 2019 melakukan observasi di SMA N 1 Batu Hampar dengan Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Chairipah, S.Pd atas nama Mahasiswa (Selvia Lestari, Muhammad Safri, Mei Hariani). Pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2019 melakukan observasi di SMA N 1 Bangko dengan Guru Pamong Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Nofi Helmiati, S.Pd atas nama Mahasiswa (Nuryani, Putri Royantika, Susilawati). Pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2019 melakukan observasi di SMA N 1 Pujud dengan Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Nurmahyuni Sembiring, S.Pd atas nama Mahasiswa (Nurtika Sari). Pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2019 melakukan observasi di SMA N 1 Kubu dengan Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Heppy Gustina, S.Pd atas nama Mahasiswa (Weni Novianti). Pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2019 melakukan observasi di SMA N 3 Kubu (SMA N 2 Kubu Babussalam) dengan Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Fadila Yamini, S.Pd atas nama Mahasiswa (Minhatul Muza Yanah). Pada hari Senin tanggal 22 Juli 2019 melakukan observasi di SMA N 1 Bagan Sinembah dengan Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Dra. Helena Farida atas nama Mahasiswa (Mahfir), Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Dortianna Marpaung atas nama Mahasiswa (Reti Ika Apriliani).

Diperoleh gambaran adanya hambatan-hambatan yang mengarah bahwa Mahasiswa Program Praktik Lapangan Bahasa dan Sastra Indonesia memiliki hambatan dalam melaksanakan proses pengajaran di kelas. Permasalahan ini tentulah menarik untuk didalami atau diteliti secara saksama agar semakin jelas titik permasalahannya.

Fenomena yang sering dihadapi Mahasiswa Program Praktik Lapangan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran adalah bagaimana bahan pembelajaran yang disampaikan dapat dikuasai anak didiknya

secara tuntas. Hal ini karena anak didiknya memiliki latar belakang yang berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, apalagi rendahnya minat siswa terhadap pelajaran bahasa Indonesia padahal pelajaran bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran sangat penting.

Dalam pelaksanaan pembelajaran juga dijumpai fenomena seperti adanya sebagian Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang mengalami hambatan dalam mengajar. Hal ini karena di dalamnya terdapat kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Di dalam kegiatan pendahuluan 1) adanya hambatan dalam memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media 2) hambatan dalam memeriksa kesiapan siswa 3) hambatan dalam melakukan kegiatan apersepsi 4) hambatan dalam menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya.

Di dalam kegiatan inti 1) adanya hambatan dalam menunjukkan penguasaan materi pembelajaran 2) hambatan dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan 3) hambatan dalam menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar 4) hambatan dalam mengaitkan materi dengan realitas kehidupan 5) hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 6) hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa 7) hambatan dalam melaksanakan pembelajaran secara runtut 8) hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi 9) hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 10) hambatan dalam mengakomodasi adanya keragaman

budaya nusantara 11) hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 12) hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan 13) hambatan dalam menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media 14) hambatan dalam menghasilkan pesan yang menarik 15) hambatan dalam menggunakan media secara efektif dan efisien 16) hambatan dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media 17) hambatan dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran 18) hambatan dalam merespons positif partisipasi siswa 19) hambatan dalam memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa 20) hambatan dalam menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa 21) hambatan dalam menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif 22) hambatan dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar 23) hambatan dalam melakukan penilaian awal 24) hambatan dalam memantau kemajuan belajar 25) hambatan dalam memberikan tugas sesuai dengan kompetensi 26) hambatan dalam menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar 27) hambatan dalam menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar 28) hambatan dalam menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.

Di dalam kegiatan penutup 1) adanya hambatan dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa 2) hambatan dalam menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa 3) hambatan dalam memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi 4) hambatan dalam memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan.

Fenomena atau gejala adanya hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam proses pembelajaran menarik untuk diteliti. Fenomena ini dipercayai dan juga dialami oleh Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah-sekolah Se-Kabupaten Rokan Hilir khususnya di Sekolah Menengah Atas (SMA).

Berdasarkan beberapa fenomena atau kejadian yang ditemui Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Negeri se-Kabupaten Rokan Hilir” guna mengetahui hambatan yang ditemui oleh Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia tersebut dalam proses belajar mengajar.

Ketertarikan penulis mengangkat permasalahan ini karena permasalahan hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ini harus segera dicarikan solusinya, mengingat berkaitan dengan tercapainya hasil belajar yang tinggi bagi siswa. Tercapainya hasil belajar yang tinggi sangat dipengaruhi kemampuan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Penelitian tentang hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pembelajaran ini bukan yang pertama kali dilakukan, melainkan merupakan penelitian lanjutan. Adapun penelitian sebelumnya yaitu:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Zulpah tahun 2012, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjudul “Hambatan Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Pelaksanaan Pengajaran di SMP Negeri Se-Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga”. Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Permasalahan penelitiannya, yaitu: 1) Apakah guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMP Negeri Se-Kecamatan Lingga mengalami hambatan dari segi perencanaan program? 2) Apakah guru bidang sti Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMP Negeri Se-Kecamatan Lingga mengalami hambatan dari segi pelaksanaan pembelajaran? 3) Apakah guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMP Negeri Se-Kecamatan Lingga mengalami hambatan dari segi evaluasi atau penelitian?. Teori yang dipergunakan yaitu Suyatno, Banda Standar Nasional Pendidikan dan Kunandar. Metode yang dipergunakan adalah deskriptif dengan menggunakan teknik observasi dan teknik angket. Hasil penelitiannya, yaitu guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga mengalami hambatan dalam perencanaan program pengajaran (pengembangan silabus persentase terletak pada kategori kadang-kadang

mengalami hambatan yaitu 33% dan penyusunan RPP persentase tertinggi terletak pada kategori kadang-kadang mengalami hambatan yaitu 30,07%. Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga mengalami hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan persentase tertinggi terletak pada kategori kadang-kadang mengalami hambatan yaitu 31,1%. Guru di SMP Negeri Se-Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga mengalami hambatan dalam evaluasi atau penilaian dengan persentase tertinggi terletak pada kategori kadang-kadang mengalami hambatan yaitu 27,3%.

Persamaan penelitian Zulpah dengan peneliti lakukan yaitu sama-sama meneliti hambatan dalam mengajar. Perbedaannya yaitu kalau Zulpah meneliti tentang hambatan guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, sedangkan peneliti meneliti tentang hambatan Mahasiswa Program Praktek Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, terletak pada objek, subjek dan tempat yang berbeda.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurliatika tahun 2009, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang berjudul “Hambatan Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Melaksanakan Program Pembelajaran Berdasarkan KTSP Kelas VIII di SMP N Se-Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Islam Riau.

Permasalahan penelitiannya, yaitu: 1) manakah lebih banyak guru yang mengalami hambatan daripada guru yang tidak mengalami hambatan dalam

menyusun silabus? 2) manakah lebih banyak guru yang mengalami hambatan dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran? 3) manakah lebih banyak guru yang mengalami hambatan dari pada guru yang tidak mengalami hambatan dalam menyusun kriteria ketuntasan minimal? 4) manakah lebih banyak guru yang mengalami hambatan dari pada guru yang tidak mengalami hambatan dalam memilih sarana dan prasarana sekolah yang tersedia?. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Proses Belajar Mengajar di Sekolah loh Suryosubroto (2002). Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitiannya, yaitu: hambatan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran diketahui bahwa sangat sering mengalami hambatan melakukan pre tes atau pos tes dalam setiap proses belajar mengajar 7 (70%) dan yang tidak pernah mengalami hambatan dalam melakukan tes kemampuan dasar 5 (50%), Hambatan dalam menyusun kriteria ketuntasan minimal diketahui bahwa sering hambatan memberikan masukan terhadap kemampuan siswa 6(60%) dan yang tidak pernah mengalami hambatan dalam melakukan tes kemampuan dasar 5 (50%). Hambatan guru dalam memilih sarana dan prasaran sekolah diketahui bahwa sering hambatan memilih buku-buku pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yang dimiliki 8 (.0%) dan yang tidak pernah mengalami hambatan 0 (0%).

Persamaan penelitian Nurliatika dengan penulis lakukan yaitu sama-sama meneliti hambatan dalam mengajar. Perbedaannya yaitu kalau Nurliatika meneliti tentang “Hambatan Guru Bidang Studi Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Melaksanakan Program Pembelajaran Berdasarkan KTSP Kelas VIII di SMP N

Se-Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir”, sedangkan penulis meneliti tentang hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, terletak pada objek, subjek dan tempat yang berbeda.

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis yaitu sebagai masukan bagi Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia guna mengantisipasi hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Sedangkan secara praktis penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dan daerah lain pada umumnya.

1.1.2 Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.1.2.1 Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir mengalami hambatan pada saat kegiatan pendahuluan pembelajaran?

1.1.2.2 Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir mengalami hambatan pada saat kegiatan inti pembelajaran?

1.1.2.3 Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA

Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir mengalami hambatan pada saat kegiatan penutup pembelajaran?

1.2 *Tujuan Penelitian*

Berdasarkan latar belakang dan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir saat kegiatan pendahuluan pembelajaran
- 1.2.2 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir pada saat kegiatan inti pembelajaran.
- 1.2.3 Untuk mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir pada saat kegiatan penutup pembelajaran.

1.3 *Ruang Lingkup, Pembatasan Masalah, dan Penjelasan Istilah*

1.3.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian yang berjudul “Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra

Indonesia dalam Pelaksanaan Pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir” adalah ruang lingkup pembelajaran bahasa tentang hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. PPL FKIP UIR (2017:31-33) yang menyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi penilaian kemampuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran meliputi

Kegiatan pendahuluan terdiri dari 1) memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media 2) memeriksa kesiapan siswa 3) melakukan kegiatan apersepsi 4) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya.

Kegiatan inti terdiri dari 1) menunjukkan penguasaan materi pembelajaran 2) mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan 3) menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar 4) mengaitkan materi dengan realitas kehidupan 5) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 6) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa 7) melaksanakan pembelajaran secara runtut 8) melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi 9) melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 10) mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara 11) melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 12) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan 13) menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media 14) menghasilkan pesan yang menarik 15) menggunakan media secara efektif dan efisien 16) melibatkan siswa dalam pemanfaatan media 17) menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran 18) merespons positif partisipasi siswa 19) memfasilitasi terjadinya

interaksi guru-siswa dan siswa-siswa 20) menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa 21) menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif 22) menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar 23) melakukan penilaian awal 24) memantau kemajuan belajar 25) memberikan tugas sesuai dengan kompetensi 26) menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar 27) menggunakan bahasa tulid yang baik dan benar 28) menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai

Kegiatan penutup terdiri dari 1) melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa 2) menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa 3) memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi 4) memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan.

Penelitian tentang Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir ini termasuk dalam ruang lingkup kajian disiplin ilmu bidang pengajaran.

1.3.2 Pembatasan Masalah Penelitian

Pembatasan masalah dalam penelitian ini tidak dibatasi yaitu:

1.3.2.1 Kegiatan pendahuluan pembelajaran meliputi, 1) memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media 2) memeriksa kesiapan siswa 3) melakukan kegiatan apersepsi 4) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya.

1.3.2.2 Kegiatan inti pembelajaran meliputi 1) menunjukkan penguasaan materi pembelajaran 2) mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan

3) menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar 4) mengaitkan materi dengan realitas kehidupan 5) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 6) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa 7) melaksanakan pembelajaran secara runtut 8) melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi 9) melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 10) mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara 11) melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 12) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan 13) menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media 14) menghasilkan pesan yang menarik 15) menggunakan media secara efektif dan efisien 16) melibatkan siswa dalam pemanfaatan media 17) menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran 18) merespons positif partisipasi siswa 19) memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa 20) menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa 21) menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif 22) menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar 23) melakukan penilaian awal 24) memantau kemajuan belajar 25) memberikan tugas sesuai dengan kompetensi 26) menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar 27) menggunakan bahasa tulid yang baik dan benar 28) menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.

1.3.2.3 Kegiatan penutup pembelajaran meliputi, 1) melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa 2) menyusun rangkuman dengan

melibatkan siswa 3) memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi 4) memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk memudahkan pembaca menentukan orientasi penelitian ini maka penulis perlu menjelaskan istilah pokok dalam penelitian ini :

1.3.3.1 Program Praktik Lapangan adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan mengingatkan kompetensi pedagogi, professional, kepribadian dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan sikap dan perilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata di sekolah latihan/mitra.

1.3.3.2 Pelaksanaan pembelajaran meliputi kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1.3.3.3 Berhubung Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sudah selesai melakukan Program Praktik Lapangan jadi penulis melakukan penelitian kepada Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

1.4 *Anggapan Dasar, Hipotesis dan Teori*

1.4.1 Anggapan Dasar

Anggapan dasar penelitian ini adalah Mahasiswa Program Praktek Lapangan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir

telah melaksanakan pengajaran sesuai dengan kurikulum 2013 dan sudah mempunyai kemampuan.

1.4.2 Hipotesis

Hipotesis adalah pemberitahuan tentang perkiraan dalam suatu hubungan melalui dua objek atau lebih dalam penelitian, dimana kedua objek tersebut harus diuji terlebih dahulu dan dipastikan kebenarannya. Secara etimologi, hipotesis berasal dari dua suku kata yaitu "*hypo*" yang berarti lemah dan "*thesis*" yang berarti pernyataan. Hipotesis berarti sebuah pernyataan yang lemah, atau kesimpulan yang final, masih harus diuji atau dibuktikan kebenarannya. Menurut Kerlinger (2004 : 30) hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan pada bagian terdahulu, maka penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut:

1.4.2.1 Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir mengalami hambatan pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan pembelajaran berada pada kategori baik dengan persentase 76%-100%.

1.4.2.2 Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir mengalami hambatan pada pelaksanaan kegiatan inti pembelajaran berada pada kategori baik dengan persentase pada rentang 76-100%.

1.4.2.3 Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir mengalami hambatan pada pelaksanaan kegiatan penutup pembelajaran berada pada kategori kurang baik dengan persentase pada rentang 40%-55%.

1.4.3 Teori

Dalam penelitian ini penulis berpegang pada teori dan pendapat para ahli, yaitu teori dan pendapat yang dijadikan landasan dalam mengkaji permasalahan dalam penelitian. dalam penelitian ini penulis merujuk beberapa teori yang berkaitan dengan “Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Di SMA Negeri se-Kabupaten Rokan Hilir.

1.4.3.1 Pengertian Program Pengalaman Lapangan

Pengertian Program Pengalaman Lapangan menurut Buku Pedoman PPL FKIP UIR (2017: 1) Program Pengalaman Lapangan adalah kegiatan akademik yang dilakukan mahasiswa dalam rangka menerapkan dan meningkatkan kompetensi pedagogi, professional, kepribadian, dan sosial yang mencakup pengetahuan, keterampilan, sikap dan petilaku keguruan dengan segala aspeknya (kependidikan) yang dialami secara nyata di sekolahm latihan/mitra.

1.4.3.2 Pelaksanaan dan Pembimbingan Program Pengalaman Lapangan

1.4.3.2.1 Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL (1) persiapan yang dilakukan di kampus, terdiri dari
a) komsultasi dan koordinasi dengan pihak dinas pendidikan dan kemenag

kabupaten/kota yang dilaksanakan oleh UPT PPL b) konsultasi dan koordinasi dengan pihak sekolah-sekolah mitra c) pendaftaran mahasiswa calon peserta PPL ke UPT PPL d) pembentukan kelompok-kelompok mahasiswa peserta PPL oleh UPT PPL e) UPT PPL melakukan penunjukan dan pengusulan dosen pembimbing/guru pamong ke dekan FKIP UIR f) pembekalan yang berisikan informasi mengenai program kegiatan PPL, situasi dan kondisi sekolah mitra, latihan pembuatan pembahasan memecahkan masalah (case conference), dan pemahaman kurikulum yang berlaku g) biakhiri dengan penyerahan praktikan ke sekolah-sekolah mitra.

Pelaksanaan PPL (2) pelaksanaan yang berlangsung di sekolah latihan, terdiri dari a) observasi dan orientasi b) penyelenggaraan kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan sekolah (mengajar) c) partisipasi dan kegiatan-kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah (upacara, piket, pengawasan midsemester dll) d) pembuatan laporan PPL e) Pelaksanaan ujian akhrit praktik mengajar.

1.4.3.2.2 Tahapan Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan

Tahapan Pelaksanaan Program Pengalaman Lapangan terdiri dari (1) observasi-orientasi (2) pelatihan terbimbing (3) latihan mengajar secara mandiri (4) ujian praktik mengajar (5) pelaksanaan pembimbingan program pengalaman lapangan.

1.4.3.3 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan inti dari proses pendidikan di sekolah. Sesuai dengan pendapat Buku Pedoman Program PPL FKIP-UIR (2017:31-33) yang menyatakan bahwa: “Pelaksanaan pembelajaran merupakan

implementasi dari RPP. Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan terdiri dari 1) memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media 2) memeriksa kesiapan siswa 3) melakukan kegiatan apersepsi 4) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya.

Kegiatan inti terdiri dari 1) menunjukkan penguasaan materi pembelajaran 2) mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan 3) menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar 4) mengaitkan materi dengan realitas kehidupan 5) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai 6) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa 7) melaksanakan pembelajaran secara runtut 8) melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi 9) melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual 10) mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara 11) melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif 12) melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan 13) menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media 14) menghasilkan pesan yang menarik 15) menggunakan media secara efektif dan efisien 16) melibatkan siswa dalam pemanfaatan media 17) menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran 18) merespons positif partisipasi siswa 19) memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa 20) menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa 21) menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif 22) menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar 23) melakukan

penilaian awal 24) memantau kemajuan belajar 25) memberikan tugas sesuai dengan kompetensi 26) menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar 27) menggunakan bahasa tulid yang baik dan benar 28) menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai

Kegiatan penutup terdiri dari 1) melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa 2) menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa 3) memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi 4) memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan.

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Populasi

Populasi suatu kumpulan objek (manusia,binatang,tumbuh-tumbuhan,benda) yang memiliki watak sama dan berada di tempat yang sama. Populasi Riduwan dalam Sumarta (2013:79) memberi pengertian bahwa populasi adalah keseluruhan dari karekteristik atau unit pengukuran yang menjadi objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir. Jumlah populasi adalah 16 Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 01. RINCIAN RESPONDEN PENELITIAN

NO	Nama Sekolah	Responden
1.	SMA N 1 Pujud	1
2.	SMA N 1 Batu Hampar	3
3.	SMA N1 Bangko	3

4.	SMA N 2 Bangko Pusako	5
5.	SMA N 1 Kubu	1
6.	SMA N 1 Bagan Sinembah	2
7.	SMA N 3 Kubu (SMA N 2 Kubu Babussalam)	1
	Jumlah	16

1.5.2 Sampel

Sampel merupakan bagian populasi penelitian yang digunakan untuk memperkirakan hasil dari penelitian. Mengingat jumlah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Se-Kabupaten Rokan Hilir yang terdapat di SMA N 1 Pujud 1 orang, SMA N 1 Batu Hampar 3 orang dan SMA 1 Bangko 3 orang, SMA N 2 Bangko Pusako 5 orang, SMA N 1 Kubu 1, SMA N 1 Bagan Sinembah 2 orang, SMA N 3 Kubu (SMA N 2 Kubu Babussalam). Berjumlah 10 Guru Pamong Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, maka semua Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dijadikan sampel jenuh. Sampel hendaknya dapat mewakili populasi, sehingga data-data yang diambil dari sampel dapat dipandang sama dengan data dari populasi. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh, yang artinya yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus. Sampel ini dilakukan bila populasinya kurang dari 30 orang (Ridwan dalam Sumarta, 2013:82).

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah metode deskriptif, Sugiono (2005:6) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Penulis menyatakan bahwa metode deskriptif adalah metode yang memahami dan menggambarkan tentang hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam belajar mengajar. Metode deskriptif digunakan untuk menganalisis data sehingga memperoleh gambaran yang terjadi pada saat sekarang yang berhubungan dengan hambatan yang dihadapi Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir.

1.6.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan *field research*. Penulis menyatakan bahwa penelitian lapangan adalah proses pengumpulan data yang diamati secara langsung di lapangan. Menurut Sri Hapsari, dkk. (2013:223) menjelaskan “Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan (lokasi penelitian)”. Jenis penelitian ini mengarahkan peneliti untuk mengamati langsung dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah yang menjadi data penelitian untuk selanjutnya dianalisis sesuai teknik analisis data peneliti.

1.6.3 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian adalah pola pikir yang digunakan oleh peneliti ketika melakukan penelitian. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Hamidy (2003:23) menyatakan, “Metode kuantitatif, merupakan pendekatan yang akan menekankan dari segi kuantitas, seperti: faktor jumlah, pertumbuhan, perkembangan yang bisa dihitung, yang akan diperlihatkan dalam bentuk angka.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui:

1.7.1 Teknik Observasi

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan yaitu berhubungan dengan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia telah selesai melakukan Program Praktik Lapangan, Jadi penulis melakukan penelitian terhadap Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Pada tanggal 15 Juli 2019 melakukan penelitian di SMA N 2 Bangko Pusako dengan Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Nurhasanah, S.Pd atas nama Mahasiswa (Nurma Desni Aisyah, Ayu Sundari), Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Masniar, S.Hum atas nama Mahasiswa (Ade Irma Aryanti, Aisah), Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Herawati, S.Pd atas nama Mahasiswa (Usi Karundeng). Pada hari Senin tanggal 15 Juli 2019 melakukan penelitian di SMA N 1 Batu Hampar dengan Guru Pamong

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Chairipah, S.Pd atas nama Mahasiswa (Selvia Lestari, Muhammad Safri, Mei Hariani). Pada hari Selasa tanggal 16 Juli 2019 melakukan penelitian di SMA N 1 Bangko dengan Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Nofi Helmiati, S.Pd atas nama Mahasiswa (Nuryani, Putri Royantika, Susilawati). Pada hari Rabu tanggal 17 Juli 2019 melakukan penelitian di SMA N 1 Pujud dengan Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Nurmahyuni Sembiring, S.Pd atas nama Mahasiswa (Nurtika Sari). Pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2019 melakukan penelitian di SMA N 1 Kubu dengan Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Heppy Gustina, S.Pd atas nama Mahasiswa (Weni Novianti). Pada hari Kamis tanggal 18 Juli 2019 melakukan penelitian di SMA N 3 Kubu (SMA N 2 Kubu Babussalam) dengan Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Fadila Yamini, S.Pd atas nama Mahasiswa (Minhatul Muza Yanah). Pada Senin tanggal 22 Juli 2019 melakukan penelitian di SMA N 1 Bagan Sinembah dengan Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Dra. Helena Farida atas nama Mahasiswa (Mahfir), Guru Pamong Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang bernama Dortianna Marpaung atas nama Mahasiswa (Reti Ika Apriliani).

1.7.2 Teknik Angket

Angket yaitu berupa pertanyaan tertulis dengan menyertai pilihan jawaban yang ditujukan kepada Guru Pamong tentang hambatan yang dihadapi Mahasiswa Program Praktek Lapangan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan

pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir. Item angket dalam penelitian ini sebanyak 36 pertanyaan, untuk setiap pertanyaan terdapat 5 alternatif jawaban (selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, dan tidak pernah). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kisi-kisi angket berikut ini:

TABEL 02. KISI-KISI ANGKET PENELITIAN

NO	Pelaksanaan Pembelajaran	Nomor Item Soal	Jumlah Soal
1	Kegiatan Pendahuluan	1,2,3,4	4
2	Kegiatan Inti	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30,31,32	28
3	Kegiatan Penutup	33,34,35,36	4
Jumlah			36

Menurut Sugiyono, 2012:108, dengan mengklasifikasikan jawaban dan responden menjadi 5 kriteria penilai yaitu:

- a. Selalu (SL) diberikan skor 5
- b. Sering (SR) diberikan skor 4
- c. Kadang-kadang (KK) diberikan skor 3
- d. Hampir tidak pernah (HTP) diberikan skor 2
- e. Tidak pernah (TP) diberikan skor 1

1.8 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data ini, yaitu penulis melakukan kegiatan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1.8.1 Mengelompokan data dan hasil angket yang diisi Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir sesuai dengan jawabannya
- 1.8.2 Menghitung jumlah responden yang menyatakan selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah dan tidak pernah
- 1.8.3 Tiap pertanyaan yang jawaban Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia diteliti sesuai kelompoknya dan diklasifikasikan berdasarkan tabel dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Besar Persentase

F : Frekuensi Alternatif Jawaban

N : Jumlah Sampel (Anas Sudijono, 2006:43)

- 1.8.4 Untuk melihat tingkat persentase hambatan yang dihadapi Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir, maka penulis menjumlahkan jawaban positif yaitu selalu dan sering (HTP+TP) sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2006:136). Selanjutnya nilai tersebut dijadikan acuan menilai hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

- a) Persentase antara 76%-100% dikatakan “Baik”.
- b) Persentase antara 56%-75% dikatakan “Cukup Baik”.
- c) Persentase kurang 40%-55% dikatakan “Kurang Baik”.
- d) Persentase kurang dari 40% dikatakan “Tidak Baik”. (Arikunto, (1998:246).



BAB II PENGELOLAHAN DATA

Pada Bab II ini penulis kemukakan deskripsi dan hasil pengolahan data, analisis data, interpretasi data. Data yang diolah adalah data hasil angket mengenai Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dengan jumlah 10 Guru Pamong Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan pertanyaan 36 item soal. Setelah diperiksa keseluruhan hasil angket yang penulis terima layak untuk diolah sebagai berikut:

2.1 *Deskripsi Data*

Pada deskripsi data ini, penulis kemukakan deskripsi hasil pengisian angket mengenai Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir. Jumlah sampel hanya 10 Guru Pamong Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, maka penulis mendeskripsikan hasil angket perindikator tentang Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengajar sebagai berikut:

2.1.1 Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan pendahuluan

Deskripsi tentang Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan

pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan pendahuluan bertitik tolak dari angket yang diberikan kepada 10 Guru Pamong Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang menjadi sampel penelitian. Pertanyaan tentang Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan pendahuluan terdiri dari 4 pertanyaan. Adapun hasil penyebaran angketnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 03 HAMBATAN MAHASISWA PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM KEGIATAN PENDAHULUAN

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SL	SR	KK	HTP	TP	
I.	Kegiatan Pendahuluan	F	F	F	F	F	
1.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media?	0	0	0	5	11	16
2.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memeriksa siswa?	0	0	1	1	14	16
3	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	0	0	0	12	4	16

	mengalami hambatan dalam melakukan kegiatan apersepsi?						
4.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya?	0	0	1	4	11	16
	Jumlah	0	0	2	22	40	64
	Persentase (%)	0	0	3.12	34.37	62.5	100

Keterangan : SL (selalu), SR (sering), Kadang-kadang (KK), Hampir Tidak Pernah (HTP), Tidak Pernah (TP) dan Frekuensi (F)

Berdasarkan tabel 03 di atas pada item 1 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media? tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 2 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memeriksa kesiapan siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, 1 responden yang menyatakan kadang-kadang, 1 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 14 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 3 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melakukan kegiatan apersepsi? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 12 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 4 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 4 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan rencana kegiatannya? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, 1 responden yang menyatakan kadang-kadang, 4 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden yang menyatakan tidak pernah.

2.1.2 Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan inti

Deskripsi tentang Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan pendahuluan bertitik tolak dari angket yang diberikan kepada 10 Guru Pamong Mahasiswa Program Praktik Lapangan yang menjadi sampel penelitian. Pertanyaan tentang Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di

SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan inti terdiri dari 28 pertanyaan. Adapun hasil penyebaran angketnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 04 HAMBATAN MAHASISWA PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM KEGIATAN INTI

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SL	SR	KK	HTP	TP	
II	Kegiatan Inti	F	F	F	F	F	
5.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukan penguasaan materi pembelajaran?	0	0	0	5	11	16
6.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan?	0	0	0	6	10	16
7.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar?	0	0	1	11	4	16
8.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam mengaitkan materi dengan realitas kehidupan?	0	0	0	1	15	16
9.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami	0	0	0	1	15	16

	hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai?						
10.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa?	0	0	0	5	11	16
11.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran secara runtut?	0	0	0	5	11	16
12.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi?	0	0	0	4	12	16
13.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual?	0	0	0	7	9	16
14.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam mengakomodasi adanya keragaman budaya Nusantara?	0	0	2	11	3	16
15.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami	0	0	0	0	16	16

	hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif?						
16.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan?	0	0	0	0	16	16
17.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media?	0	0	0	8	8	16
18.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menghasilkan pesan yang menarik?	0	0	0	7	9	16
19.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menggunakan media secara efektif dan efisien?	0	0	0	5	11	16
20.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media?	0	0	0	5	11	16
21.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menumbuhkan partisipasi	0	0	0	6	10	16

	aktif siswa dalam pembelajaran?						
22.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam merespons positif partisipasi siswa?	0	0	0	6	10	16
23.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa?	0	0	0	2	14	16
24.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa?	0	0	0	5	11	16
25.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif?	0	0	0	10	6	16
26.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar?	0	0	0	9	7	16
27.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melakukan penilaian awal?	0	0	0	0	16	16
28.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program	0	0	0	2	14	16

	Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memantaunkemajuan belajar?						
29.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memberikan tugas sesuai dengan kompetensi?	0	0	0	6	10	16
30.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancer?	0	0	0	2	14	16
31.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar?	0	0	0	1	15	16
32.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai?	0	0	0	4	12	16
	Jumlah	0	0	3	134	311	448
	Persetase (%)	0	0	0.66	29.91	69.41	100

Keterangan : SL (selalu), SR (sering), Kadang-kadang (KK), Hampir Tidak Pernah (HTP), Tidak Pernah (TP) dan Frekuensi (F)

Pada item 5 dengan pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan penguasaan materi pembelajaran? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada reponden yang menyatakan sering,

tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 6 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 7 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, 1 responden yang menyatakan kadang-kadang, 11 responden yang menyatakan hamper tidak pernah, dan 4 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 8 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam mengaitkan materi dengan realitas kehidupan? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 1 responden yang menyatakan hamper tidak pernah, dan 15 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 9 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 1 responden yang menyatakan hamper tidak pernah, dan 15 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 10 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 11 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran secara runtut? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 12 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi? Tidak ada

responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 4 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, 12 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 13 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 7 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 9 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 14 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam mengkomodasi adanya keragaman budaya nusantara? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, 2 responden yang menyatakan kadang-kadang, 11 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 3 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 15 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, tidak ada responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 16 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 16 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, tidak ada responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 16 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 17 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 8 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, 8 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 18 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menghasilkan pesan yang menarik? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 7 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, 9 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 19 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menggunakan media secara efektif dan efisien? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering,

tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 20 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 21 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 22 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam merespon positif partisipasi siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 23 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 2 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 14 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 24 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 25 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 10 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 6 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 26 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami

hambatan dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 9 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 7 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 27 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melakukan penilaian awal? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, tidak ada responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 16 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 28 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memantau kemajuan belajar? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 2 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 14 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 29 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memberikan tugas sesuai dengan kompetensi? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden yang

menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 30 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 2 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 14 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 31 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 1 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 15 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 32 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 4 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 12 responden yang menyatakan tidak pernah.

2.1.3 Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan Penutup

Deskripsi tentang Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan penutup bertitik tolak dari angket yang disebarakan kepada 10 Guru Pamong Mahasiswa Program Praktik Lapangan yang menjadi sampel penelitian. Pertanyaan tentang Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan penutup terdiri dari 4 pertanyaan. Adapun hasil penyebaran angketnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

TABEL 05 HAMBATAN MAHASISWA PROGRAM PRAKTIK LAPANGAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN ROKAN HILIR DALAM KEGIATAN PENUTUP

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban					Jumlah
		SL	SR	KK	HTP	TP	
III	Kegiatan Penutup	F	F	F	F	F	
33.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa?	0	0	0	11	5	16
34.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	0	0	0	5	11	16

	mengalami hambatan dalam menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa?						
35.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi?	0	0	0	8	8	16
36.	Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan?	0	0	0	6	10	16
	Jumlah	0	0	0	30	34	64
	Persentase (%)	0	0	0	46.87	53.12	100

Keterangan : SL (selalu), SR (sering), Kadang-kadang (KK), Hampir Tidak Pernah (HTP), Tidak Pernah (TP) dan Frekuensi (F)

Berdasarkan tabel 05 di atas pada item 33 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 11 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 5 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 34 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering,

tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden yang menyatakan hamper tidak pernah, dan 11 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 35 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedy? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 8 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 8 responden yang menyatakan tidak pernah.

Pada item 36 dengan pertanyaan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden yang menyatakan tidak pernah.

2.2 Analisis Data

Dalam analisis data ini, penulis akan menganalisis berdasarkan indikator yang selanjutnya akan dianalisis setiap soal pada indikator tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

2.2.1 Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan pendahuluan

TABEL 06 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MEMERIKSA KESIAPAN RUANG, ALAT PEMBELAJARAN, DAN MEDIA

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	5	31.25
5.	Tidak Pernah	11	68.75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 06 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 07 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MEMERIKSA KESIAPAN SISWA

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	1	6.25
4.	Hampir Tidak Pernah	1	6.25
5.	Tidak Pernah	14	87.5
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 07 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memeriksa kesiapan siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, 1 responden (6,25%) yang menyatakan kadang-kadang, 1 responden (6,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 14 responden (87,5%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 08 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MELAKUKAN KEGIATAN APERSEPSI

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	12	75
5.	Tidak Pernah	4	25
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 08 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melakukan kegiatan apersepsi? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 12 responden (75%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 4 responden (25%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 09 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENYAMPAIKAN KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI DAN RENCANA KEGIATANNYA

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	1	6.25

4.	Hampir Tidak Pernah	4	25
5.	Tidak Pernah	11	68.75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 09 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, 1 responden (6,25%) yang menyatakan kadang-kadang, 4 responden (25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

2.2.2 Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan inti

TABEL 10 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENUNJUKAN PENGUASAAN MATERI PEMBELAJARAN

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	5	31.25
5.	Tidak Pernah	11	68.75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 10 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukan penguasaan materi pembelajaran? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%)

yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 11 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENGAITKAN MATERI DENGAN PENGETAHUAN LAIN YANG RELEVAN

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	6	37.5
5.	Tidak Pernah	10	62.5
	Jumlah	16	100

Berdasarkan tabel 11 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden (37,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden (62,5%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 12 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENYAMPAIKAN MATERI SESUAI DENGAN HIERARKI BELAJAR

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	1	6.25
4.	Hampir Tidak Pernah	11	68.75
5.	Tidak Pernah	4	25
	Jumlah	16	100

Berdasarkan tabel 12 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami

hambatan dalam menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, 1 responden (6,25%) yang menyatakan kadang-kadang, 11 responden (68,75%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 4 responden (25%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 13 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENGAITKAN MATERI DENGAN REALITAS KEHIDUPAN

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	1	6.25
5.	Tidak Pernah	15	93.75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 13 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam mengaitkan materi dengan realitas kehidupan? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 1 responden (6,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 15 responden (93,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 14 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN KOMPETENSI YANG AKAN DICAPAI

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	1	6.25
5.	Tidak Pernah	15	93.75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 14 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 1 responden (6,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 15 responden (93,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 15 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN TINGKAT PERKEMBANGAN DAN KEBUTUHAN SISWA

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	5	31,25
5.	Tidak Pernah	11	68,75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 15 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 16 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SECARA RUNTUT

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0

3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	5	31.25
5.	Tidak Pernah	11	68.75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 16 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran secara runtut? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 17 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN YANG TERKOORDINASI

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	4	25
5.	Tidak Pernah	12	75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 17 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 4 responden (25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 12 responden (75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 18 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN YANG BERSIFAT KONTEKSTUAL

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	7	43.75
5.	Tidak Pernah	9	56.25
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 18 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 7 responden (43,75%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 8 responden (56,25%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 19 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENGAKOMODASI ADANYA KERAGAMAN BUDAYA NUSANTARA

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	2	12.5
4.	Hampir Tidak Pernah	11	68.75
5.	Tidak Pernah	3	18.75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 19 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, 2 responden (12,5%) yang menyatakan kadang-kadang, 11 responden (68,75%)

yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 3 responden (18,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 20 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN YANG MEMUNGKINKAN TUMBUHNYA KEBIASAAN POSITIF

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	0	0
5.	Tidak Pernah	16	100
	Jumlah	16	100

Berdasarkan tabel 20 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, tidak ada responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 16 responden (100%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 21 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN SESUAI DENGAN WAKTU YANG TELAH DIALOKASIKAN

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	0	0
5.	Tidak Pernah	16	100
	Jumlah	16	100

Berdasarkan tabel 21 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami

hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, tidak ada responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 16 responden (100%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 22 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENUNJUKAN KETERAMPILAN DALAM PENGGUNAAN MEDIA

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	8	50
5.	Tidak Pernah	8	50
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 22 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukan keterampilan dalam penggunaan media? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 8 responden (50%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 8 responden (50%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 23 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENGHASILKAN PESAN YANG MENARIK

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	7	43.75
5.	Tidak Pernah	9	56.25
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 23 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menghasilkan pesan yang menarik? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 7 responden (43,75%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 9 responden (56,25%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 24 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENGGUNAKAN MEDIA SECARA EFEKTIF DAN EFESIEN

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	5	31.25
5.	Tidak Pernah	11	68.75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 24 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menggunakan media secara efektif dan efesien? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 25 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MELIBATKAN SISWA DALAM PEMANFAATAN MEDIA

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0

4.	Hampir Tidak Pernah	5	31.25
5.	Tidak Pernah	11	68.75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 25 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 26 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENUMBUHKAN PARTISIPASI AKTIF SISWA DALAM PEMBELAJARAN

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	6	37.5
5.	Tidak Pernah	10	62.5
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 26 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden (37,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden (62,5%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 27 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MERESPONS POSITIF PARTISIPASI SISWA

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	6	37.5
5.	Tidak Pernah	10	62.5
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 27 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam merespons positif partisipasi siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden (37,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden (62,5%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 28 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MEMFASILITASI TERJADINYA INTERAKSI GURU-SISWA DAN SISWA-SISWA

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	2	12.5
5.	Tidak Pernah	14	87.5
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 28 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 2

responden (12,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 14 responden (87,5%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 29 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENUNJUKAN SIKAP TERBUKA TERHADAP RESPONS SISWA

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	5	31.25
5.	Tidak Pernah	11	68.75
	Jumlah	16	100

Berdasarkan tabel 29 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 30 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENUNJUKAN HUBUNGAN ANTARPRIBADI YANG KONDUSIF

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	10	62.5
5.	Tidak Pernah	6	37.5
	Jumlah	16	100

Berdasarkan tabel 30 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif? Tidak ada

responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 10 responden (62,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 6 responden (37,5%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 31 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENUMBUHKAN KECEERIAAN DAN ANTUSISME SISWA DALAM BELAJAR

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	9	56.25
5.	Tidak Pernah	7	43.75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 31 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 9 responden (56,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 7 responden (43,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 32 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MELAKUKAN PENILAIAN AWAL

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	0	0
5.	Tidak Pernah	16	100
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 32 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melakukan penilaian awal? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, tidak ada responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 16 responden (100%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 33 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MEMANTAU KEMAJUAN BRLAJAR

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	2	12.5
5.	Tidak Pernah	14	87.5
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 33 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memantau kemajuan belajar? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 2 responden (12,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 14 responden (87,5%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 34 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MEMBERIKAN TUGAS SESUAI DENGAN KOMPETENSI

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0

4.	Hampir Tidak Pernah	6	37.5
5.	Tidak Pernah	10	62.5
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 34 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memberikan tugas sesuai dengan kompetensi? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden (37,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden (62,5%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 35 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENGGUNAKAN BAHASA LISAN SECARA JELAS DAN LANCAR

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	2	12.5
5.	Tidak Pernah	14	87.5
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 35 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 2 responden (12,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 14 responden (87,5%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 36 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENGGUNAKAN BAHASA TULIS YANG BAIK DAN BENAR

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	1	6.25
5.	Tidak Pernah	15	93.75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 36 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 1 responden (6,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 15 responden (93,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 37 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENYAMPAIKAN PESAN DENGAN GAYA YANG SESUAI

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	4	25
5.	Tidak Pernah	12	75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 37 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 4 responden (25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 12 responden (75%) yang menyatakan tidak pernah.

2.2.3 Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan

Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan Penutup

TABEL 38 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MELAKUKAN REFLEKSI PEMBELAJARAN DENGAN MELIBATKAN SISWA

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	11	68.75
5.	Tidak Pernah	5	31.25
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 38 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 11 responden (68,75%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 5 responden (31,25%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 39 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MENYUSUN RANGKUMAN DENGAN MELIBATKAN SISWA

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	5	31.25
5.	Tidak Pernah	11	68.75
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 39 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 40 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MEMBERIKAN ARAHAN, KEGIATAN, ATAU TUGAS SEBAGAI BAGIAN REMEDI

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0
2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	8	50
5.	Tidak Pernah	8	50
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 40 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 8 responden (50%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 8 responden (50%) yang menyatakan tidak pernah.

TABEL 41 TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HAMBATAN DALAM MEMBERIKAN ARAHAN, KEGIATAN, ATAU TUGAS SEBAGAI BAGIAN PENGAYAAN

No	Tanggapan Responden	Frekuensi	Persentase%
1.	Selalu	0	0

2.	Sering	0	0
3.	Kadang-kadang	0	0
4.	Hampir Tidak Pernah	6	37.5
5.	Tidak Pernah	10	62.5
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel 41 pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan? Tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden (37,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden (62.5%) yang menyatakan tidak pernah.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan analisis data, maka hambatan-hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam mengajar diinterpretasikan pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia saat pertama kali melalui pembelajaran. Dalam kegiatan pendahuluan ini Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dituntut untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Apabila siswa telah memiliki motivasi dan minat belajar yang tinggi maka materi pembelajari yang akan

disampaikan oleh Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia akan mudah dialaminya. Sebagaimana dikemukakan oleh Kunandar (2010:267) bahwa kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditunjukkan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan inti merupakan kelanjutan dari kegiatan awal yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia berupaya menyampaikan materi pembelajaran yang harus dikuasai anak melalui metode atau strategi yang mendukung pencapaian hasil belajar. Oleh sebab itu Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang dapat melibatkan anak secara aktif baik yang konvensional maupun pembelajaran kooperatif. Menurut Kunandar (2011:267) Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD. Pelaksanaan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai KD yang dilakukan secara interaktif, inspiratif menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang lingkup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan pada akhir pembelajaran. Pada kegiatan ini diharapkan siswa dapat membuat suatu kesimpulan tentang materi

yang telah mereka pelajari. Kegiatan penutup merupakan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penelitian dan refleksi, dan tindak lanjut. Kunandar (2011:269).

2.3.1 Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan Pendahuluan

Berdasarkan data penulis pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memeriksa kesiapan siswa? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, 1 responden (6,25%) yang menyatakan kadang-kadang, 1 responden (6,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 14 responden (87,5%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melakukan kegiatan apersepsi? Dari 16 responden

tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 12 responden (75%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 4 responden (25%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memeriksa kesiapan ruang, alat pembelajaran, dan media? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, 1 responden (6,25%) yang menyatakan kadang-kadang, 4 responden (25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

2.3.2 Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pengajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan inti

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan penguasaan materi pembelajaran? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

mengalami hambatan dalam mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden (37,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden (62,5%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menyampaikan materi sesuai dengan hierarki belajar? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, 1 responden (6,25%) yang menyatakan kadang-kadang, 11 responden (68,75%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 4 responden (25%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam mengaitkan materi dengan realitas kehidupan? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 1 responden (6,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 15 responden (93,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai? Dari 16 responden tidak ada responden yang

menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 1 responden (6,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 15 responden (93,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran secara runtut? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang terkoordinasi? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden

yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 4 responden (25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 12 responden (75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 7 responden (43,75%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 8 responden (56,25%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam mengakomodasi adanya keragaman budaya nusantara? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, 2 responden (12,5%) yang menyatakan kadang-kadang, 11 responden (68,75%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 3 responden (18,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, tidak ada responden yang

menyatakan hampir tidak pernah, dan 16 responden (100%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, tidak ada responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 16 responden (100%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 8 responden (50%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 8 responden (50%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menghasilkan pesan yang menarik? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 7 responden (43,75%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 9 responden (56,25%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menggunakan media secara efektif dan efisien? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melibatkan siswa dalam pemanfaatan media? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden (37,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden (62,5%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

mengalami hambatan dalam merespons positif partisipasi siswa? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden (37,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden (62,5%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memfasilitasi terjadinya interaksi guru-siswa dan siswa-siswa? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 2 responden (12,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 14 responden (87,5%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan sikap terbuka terhadap respons siswa? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menunjukkan hubungan antarpribadi yang kondusif? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada

responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 10 responden (62,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 6 responden (37,5%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 9 responden (56,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 7 responden (43,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melakukan penilaian awal? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, tidak ada responden yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 16 responden (100%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memantau kemajuan belajar? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 2

responden (12,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 14 responden (87,5%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memberikan tugas sesuai dengan kompetensi? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden (37,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden (62,5%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 2 responden (12,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 14 responden (87,5%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 1 responden (6,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 15 responden (93,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 4 responden (25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 12 responden (75%) yang menyatakan tidak pernah.

2.3.3 Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri Se-Kabupaten Rokan Hilir dalam kegiatan Penutup

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam melakukan refleksi pembelajaran dengan melibatkan siswa? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 11 responden (68,75%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 5 responden (31,25%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam menyusun rangkuman dengan melibatkan siswa? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan

kadang-kadang, 5 responden (31,25%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 11 responden (68,75%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian remedi? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 8 responden (50%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 8 responden (50%) yang menyatakan tidak pernah.

Berdasarkan analisis data pada pernyataan Apakah Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia mengalami hambatan dalam memberikan arahan, kegiatan, atau tugas sebagai bagian pengayaan? Dari 16 responden tidak ada responden yang menyatakan selalu, tidak ada responden yang menyatakan sering, tidak ada responden yang menyatakan kadang-kadang, 6 responden (37,5%) yang menyatakan hampir tidak pernah, dan 10 responden (62,5%) yang menyatakan tidak pernah.

BAB III SIMPULAN

Pada Bab III ini penulis akan menyimpulkan hasil penelitian yang telah penulis teliti.

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, diketahui bahwa Hambatan Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri se-Kabupaten Rokan Hilir adalah:

3.1.1 Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri se-Kabupaten Rokan Hilir mengalami hambatan pada pelaksanaan kegiatan pendahuluan dengan persentase 96,87% (34,37%+62,5%). Persentase ini berada pada kategori cukup baik dengan persentase pada kurang dari 76%-100%. Dengan demikian hipotesis yang pertama dapat diterima.

3.1.2 Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri se-Kabupaten Rokan Hilir mengalami hambatan pada pelaksanaan kegiatan inti dengan persentase 99,32% (29,91%+69,41%). Berada pada kategori cukup baik dengan persentase pada rentang 76%-100%. Dengan demikian hipotesis yang kedua dapat diterima.

3.1.3 Mahasiswa Program Praktik Lapangan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri se-Kabupaten Rokan Hilir mengalami hambatan pada pelaksanaan kegiatan penutup dengan persentase 53,12% dan berada pada kategori kurang baik dengan persentase kurang dari 40%-55% . Dengan demikian hipotesis yang ketiga dapat diterima.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

Pada Bab IV ini penulis akan memuat tentang bagian-bagian yang terdapat dalam bab IV hambatan dan saran yang terdiri dari 2 bagian. Adapun 2 bagian tersebut: (1) Hambatan, dan (2) Saran. Hambatan dan saran sangat diperlukan guna untuk menyempurnakan sebuah karya ilmiah.

4.1. Hambatan

Hambatan yang penulis temukan dalam menyelenggarakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.1.1 Membuat pertanyaan penelitian termasuk hal yang sulit. Hal tersebut dikarenakan pertanyaan dalam angket harus sesuai dengan komponen-komponen yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran.

4.2. Saran

Saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: peneliti seharusnya diharapkan dapat lebih memahami teknik penyusunan pertanyaan pada angket agar responden dapat memahami dengan baik pertanyaan-pertanyaan dalam angket tersebut

4.2.1 Mahasiswa yang akan melaksanakan pengambilan data penelitian data peneliti diharapkan agar dapat mengatur waktu pelaksanaan pengambilan data dengan tepat sehingga proses pengambilan data tidak memakan waktu lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Bahri, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto Suharsimi, 1998. *Prosedur Penelitian, suatu pedekatan praktek* (Edisi Revisi IV) Jakarta: Rineka Cipta.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mursell, dkk. 2010. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Administrasi di Lengkapi dengan Metode R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sumarta, Karsinem. 2013. *Cara Mudah Menulis Skripsi*. Pekanbaru: Forum Kerakyatan.
- Suryosubroto. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Sidoarjo: Masmidia Buana Pustaka.
- Usman, Uzer. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakara.
- Zulpah, 2012. Hambatan Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia Dalam Pelaksanaan Pengajaran di SMP Negeri Se-Kecamatan Lingga Kabupaten Lingga. *Skripsi*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Hamidy, UU 2003. *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu-ilmu Sosial dan Budaya*. Pekanbaru: Bilik Kreatif Press

Muchith, Saekhan. 2008. *Pembelajaran Kontektual*. Semarang: Rasail Media Group.

Notoatdmojo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Asri, Zainal. 2012. *Micro Teaching*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Elfis, dkk. 2012/2013. *Buku Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan*. Pekanbaru: UIR.

Dimiyati. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Edisi Revisi IV). Jakarta: Rineka Cipta.

Zulhairini, dkk. 2009. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Pidarta, Made. 2009. *Landasan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.